

Tamrin
Dewi Sari Pratiwi
Febry Mutiariami Dahlan
Merry Pongdatu
Miranie Safaringga
Sultina Sarita
Azlimin
Muhammad Syahwal
Badrani Abbas Al-Fajri
Risnawati
Nur Juliana
Mimi Yati
Ari Nofitasari
Laode Saltar



PROMOSI KESEHATAN



Editor :

Dr. Yunita Amraeni, SKM., M.Kes
Dr. Muhammad Ilyas, apt., M.Imun
Ida Mardhiah Afrini Kasman Arifin, SKM., M.Kes

PROMOSI KESEHATAN

Buku ini memberikan informasi secara lengkap dan runtut tentang berbagai aspek dari promosi kesehatan. Ditulis bersama oleh beberapa pakar dan pelaku promosi kesehatan dari berbagai profesi bidang kesehatan sehingga ulasan dalam buku ini menjadi lebih aplikatif. Buku ini tersusun dari 14 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep dan Prinsip Promosi Kesehatan
- Bab 2 Strategi promosi kesehatan
- Bab 3 Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan
- Bab 4 Pengkajian Kebutuhan Promosi Kesehatan
- Bab 5 Komunikasi dan Advokasi dalam Promosi Kesehatan
- Bab 6 Promosi Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Individu, Keluarga dan Masyarakat
- Bab 7 Kepemimpinan dalam Promosi Kesehatan
- Bab 8 Alat Bantu dan Media Promosi Kesehatan
- Bab 9 Pendidikan Kesehatan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan
- Bab 10 Penyuluhan Kesehatan
- Bab 11 Perancangan Promosi Kesehatan Pada Kelompok Masyarakat Tertentu
- Bab 12 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
- Bab 13 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
- Bab 14 Etika Promosi Kesehatan



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PROMOSI KESEHATAN

Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K.
Ns. Dewi Sari Pratiwi, S.Kep., M.Kes
Febry Mutiariami Dahlan, SST., M.Keb
Merry Pongdatu, S.Kep.,Ns., M. Kep
Miranie Safaringga, S.ST., M.Keb, CHTT
Sultina Sarita, SKM., M.Kes
Azlimin, SKM., MM., M.Kes
Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes
Badrani Abbas Al-Fajri
Risnawati, S.K.M., M.Kes
Nur Juliana, S.K.M., M.Kes
Ns.Mimi Yati, S.Kep., M.Kes
Ari Nofitasari, SKM, MKM
Laode Saltar, S. Kep., Ns, M. Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PROMOSI KESEHATAN

- Penulis** : Ns. Tamrin, Ns. Dewi Sari Pratiwi, Febry Mutiariami Dahlan, Merry Pongdatu, Miranie Safaringga, Sultina Sarita, Azlimin, Muhammad Syahwal, Badrani Abbas Al-Fajri, Risnawati, Nur Juliana, Ns.Mimi Yati, Ari Nofitasari, Laode Saltar.
- Editor** : Dr.Yunita Amraeni, SKM., M.Kes, Dr.Muhammad Ilyas, S.Farm, M.Imun. Ida Mardhiah Afrini Kasman Arifin.SKM., M.Kes.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Budi Wahyono, S.Pd.I.
- ISBN** : 978-623-487-682-6
- No. HKI** : EC00202315411

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan Petunjuk-Nya yang diberikan kepada kami sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku tentang “Promosi Kesehatan”. Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan panduan bagi para pendidik, praktisi dan khalayak umum untuk mengenal, mempelajari dan memahami konsep dasar promosi kesehatan dalam lingkup yang luas.

Buku ini memberikan informasi secara lengkap dan runtut tentang berbagai aspek dari promosi kesehatan. Ditulis bersama oleh beberapa pakar dan pelaku promosi kesehatan dari berbagai profesi bidang kesehatan sehingga ulasan dalam buku ini menjadi lebih aplikatif. Buku ini tersusun dari 14 bab Yaitu :

- Bab 1 Konsep dan Prinsip Promosi Kesehatan
- Bab 2 Strategi promosi kesehatan
- Bab 3 Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan
- Bab 4 Pengkajian Kebutuhan Promosi Kesehatan
- Bab 5 Komunikasi dan Advokasi dalam Promosi Kesehatan
- Bab 6 Promosi Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Individu, Keluarga dan Masyarakat
- Bab 7 Kepemimpinan dalam Promosi Kesehatan
- Bab 8 Alat Bantu dan Media Promosi Kesehatan
- Bab 9 Pendidikan Kesehatan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan
- Bab 10 Penyuluhan Kesehatan
- Bab 11 Perancangan Promosi Kesehatan Pada Kelompok Masyarakat Tertentu
- Bab 12 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
- Bab 13 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
- Bab 14 Etika Promosi Kesehatan

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman tentang promosi Kesehatan pada berbagai setting layanan kesehatan di Indonesia. Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi dalam penyelesaian buku ini.

Selanjutnya, kami tetap memohon masukan, kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan buku ini dan mewujudkan buku referensi yang Praktis, informatif, dan menjadi rujukan dalam menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan di masyarakat. Terimakasih.

Kendari, Januari 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DAN PRINSIP PROMOSI KESEHATAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Promosi Kesehatan.....	3
C. Prinsip Promosi Kesehatan	5
D. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan	6
E. Sasaran promosi kesehatan	7
F. Jenis Kegiatan Promosi Kesehatan	8
BAB 2 STRATEGI PROMOSI KESEHATAN	12
A. Pendahuluan.....	12
B. Strategi Promosi Kesehatan.....	12
BAB 3 KONSEP PERILAKU DAN PERILAKU KESEHATAN	21
A. Konsep Perilaku	21
B. Domain Perilaku Kesehatan.....	26
C. Pembentukan Perilaku.....	30
D. Faktor-Faktor Perilaku.....	31
E. Pembentukan Perilaku Manusia.....	33
F. Perilaku Kesehatan.....	34
BAB 4 PENGKAJIAN KEBUTUHAN PROMOSI KESEHATAN	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Konsep Dasar Kebutuhan Promosi Kesehatan.....	40
C. Pengkajian Kebutuhan Promosi Kesehatan.....	42
D. Proses Pengkajian Dalam Promosi Kesehatan.....	43
BAB 5 KOMUNIKASI DAN ADVOKASI DALAM PROMOSI KESEHATAN	51
A. Pengertian Komunikasi	51
B. Proses Komunikasi.....	52
C. Unsur Komunikasi	53
D. Tujuan Komunikasi.....	55
E. Fungsi Komunikasi	56
F. Komunikasi Kesehatan	56
G. Advokasi Dalam Promosi Kesehatan	64

	H. Tujuan Advokasi Kesehatan.....	66
	I. Sasaran dan Pelaku Advokasi Kesehatan.....	67
	J. Pendekatan Advokasi Kesehatan.....	67
BAB 6	PROMOSI KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT	69
	A. Pendahuluan	69
	B. Pengertian Promosi Kesehatan.....	71
	C. Tujuan Promosi.....	71
	D. Sasaran Promosi Kesehatan	72
	E. Strategi Promosi Kesehatan	75
	F. Aplikasi Promosi Kesehatan.....	80
	G. Metode Promosi Kesehatan	82
BAB 7	KEPEMIMPINAN DALAM PROMOSI KESEHATAN	84
	A. Pendahuluan	84
	B. Definisi Kepemimpinan	85
	C. Peranan Kepemimpinan dalam Organisasi.....	87
	D. Tipe Kepemimpinan.....	91
	E. Prinsip Dasar Kepemimpinan Kesehatan Masyarakat.....	100
BAB 8	MEDIA DAN ALAT BANTU PROMOSI KESEHATAN	103
	A. Pendahuluan	103
	B. Tujuan Media dan Alat Bantu Promosi Kesehatan..	104
	C. Jenis Media dan Alat Bantu Promosi Kesehatan	104
	D. Pertimbangan Pemilihan Media dan Alat Bantu Promosi Kesehatan	111
BAB 9	PENDIDIKAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PROMOSI KESEHATAN	117
	A. Pendidikan kesehatan	117
	B. Ruang lingkup pendidikan kesehatan.....	118
	C. Langkah-langkah dalam pendidikan kesehatan.....	119
	D. Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan kesehatan.....	121
	E. Media dalam pendidikan kesehatan.....	122
	F. Strategi dan metode pendidikan kesehatan	123

BAB 10 PENYULUHAN KESEHATAN	126
A. Pendahuluan.....	126
B. Definisi	127
C. Tujuan penyuluhan kesehatan.....	128
D. Prinsip penyuluhan kesehatan.....	128
E. Tahapan penyampaian informasi.....	128
F. Tahap-tahap perencanaan penyuluhan.....	129
G. Metode Penyuluhan.....	131
H. Faktor yang mempengaruhi penyuluhan	133
I. Penyuluhan sebagai proses peningkatan pengetahuan	134
J. Tantangan promosi kesehatan	135
BAB 11 PERANCANGAN PROMOSI KESEHATAN PADA KELOMPOK MASYARAKAT TERTENTU	137
A. Pendahuluan.....	137
B. Defenisi	138
C. Model Perencanaan Program Promosi Kesehatan .	139
D. Rancangan Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Pemetaan Terstruktur	140
E. Rancangan Program Promosi Kesehatan di Sekolah	143
BAB 12 KEMITRAAN DALAM PROMOSI KESEHATAN.....	157
A. Pendahuluan.....	157
B. Pengertian Kemitraan	157
C. Tujuan Kemitraan.....	158
D. Arti dan Pentingnya Kemitraan.....	158
E. Prinsip Dasar Kemitraan	159
F. Langkah-Langkah Kemitraan	160
G. Landasan Menggalang kemitraan	160
H. Kunci Keberhasilan Dalam Kemitraan.....	161
I. Model-Model Kemitraan	161
J. Jenis-Jenis Kemitraan.....	162
K. Sasaran kemitraan	162
L. Peran Mitra	163
M. Potensi Mitra.....	163
N. Langkah-langkah Menggalang Kemitraan	166

BAB 13	PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI	
	KESEHATAN	171
	A. Pendahuluan	171
	B. Media Promosi Kesehatan	172
	C. Jenis Media dalam Promosi Kesehatan.....	174
	D. Manfaat Media dalam Promosi Kesehatan.....	183
	E. Pengembangan Media Promosi Kesehatan	184
BAB 14	ETIKA PROMOSI KESEHATAN.....	188
	A. Pendahuluan	188
	B. Alasan Moral dan Praktis.....	189
	C. Kode Etik Formal.....	191
	D. Pendekatan Empat Prinsip.....	193
	DAFTAR PUSTAKA.....	200

BAB

1

KONSEP DAN PRINSIP PROMOSI KESEHATAN

Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K.

A. Pendahuluan

Aktivitas promosi kesehatan merupakan bagian dari program pemerintah yang ada di bawah koordinasi kementerian kesehatan khususnya Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Program atau gerakan kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa gerakan seperti *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat - (GERMAS)*, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat - (PHBS)* pada semua tatanan kehidupan dapat menjadi sebuah gerakan yang sukses dengan dukungan promosi kesehatan. Kegiatan Promosi kesehatan berlangsung pada semua jenis dan tingkatan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Secara singkat, program promosi kesehatan bertujuan untuk memberikan informasi bagi masyarakat terkait segala hal yang bertujuan pada peningkatan kualitas kesehatan; baik kesehatan individu maupun masyarakat. Promosi kesehatan akan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program atau gerakan yang tengah dicanangkan oleh pemerintah.

Kegiatan promosi kesehatan yang berlangsung di tingkat masyarakat dapat menjadi sebuah media efektif untuk mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dapat diolah, dianalisis dan digunakan sebagai informasi penunjang

BAB 2

STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

Dewi Sari Pratiwi, S.Kep.Ns.M.Kes

A. Pendahuluan

Komunikasi kesehatan diperlukan di rumah sakit sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesadaran akan hidup sehat, baik jasmani maupun rohani. Tujuan komunikasi kesehatan itu sendiri adalah sebagai sarana penyampaian informasi atau pesan mengenai kesehatan kepada masyarakat. Komunikasi kesehatan secara praktis memberikan kontribusi untuk promosi kesehatan, dan mencegah penyakit dalam suatu wilayah tertentu. Dengan adanya promosi kesehatan, akan membantu masyarakat untuk mengetahui berbagai hal mengenai informasi atau pesan-pesan kesehatan yang ada, masalah kesehatan serta penanganan masalah kesehatan baik fisik maupun non fisik. (Setyabudi, R. G. 2017)

B. Strategi Promosi Kesehatan

Untuk mencapai sasaran dalam promosi kesehatan, diperlukan strategi sebelum menjalankan promosi kesehatan. Strategi promosi kesehatan tersebut terdiri dari advokasi, dukungan sosial, dan juga pemberdayaan masyarakat. Baik rumah sakit umum maupun rumah sakit jiwa perlu adanya promosi kesehatan dengan ketiga strategi tersebut supaya masyarakat dapat menanamkan rasa kesadaran pada diri mereka sendiri akan hidup bersih dan sehat. (Setyabudi, 2017)

BAB 3

KONSEP PERILAKU DAN PERILAKU KESEHATAN

Febry Mutiariami Dahlan, S.St., M.Keb

A. Konsep Perilaku

Perilaku adalah sekumpulan perbuatan atau perbuatan seseorang menanggapi sesuatu kemudian menjadikannya kebiasaan karena ada nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah kegiatan atau tindakan manusia, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati dalam interaksi manusia dengan lingkungannya, yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Secara lebih rasional, perilaku dapat diartikan sebagai reaksi suatu organisme atau seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar objek (Triwibowo, 2015).

Skinner yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), mengatakan bahwa dalam perumusan sebuah tingkah laku dapat dilakukan dengan berbagai respons dan juga reaksi yang bisa didapatkan dari adanya stimulus atau rangsangan dari luar. Untuk itu dalam perilaku yang satu ini melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons sehingga dalam teori skinner disebut dengan teori "S-O-R" atau sebuah Stimulus- Organism-Response.

Menurut ensiklopedia Amerika, perilaku dapat diartikan sebagai suatu aksi dimana dalam reaksi organisme terhadap lingkungan, dalam hal ini juga berarti adanya sebuah perilaku

BAB 4

PENGAJIAN KEBUTUHAN PROMOSI KESEHATAN

Merry Pongdatu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

A. Pendahuluan

Keberhasilan program promosi kesehatan dalam menciptakan, mengelola dan mempertahankan sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang. Langkah awal kebutuhan promosi kesehatan yaitu dengan melakukan pengkajian dan identifikasi dari berbagai sumber dan faktor-faktor yang berhubungan dengan munculnya kebutuhan tersebut berdasarkan metode yang disesuaikan dengan data yang dikaji/dikumpulkan sebelum kita menentukan diagnosa masalah (Dwi Susilowati, 2016).

Dalam mengkaji kebutuhan promosi kesehatan, perawat perlu memahami tentang kebutuhan manusia, tujuan, metode, proses dan bagaimana mengidentifikasi pengkajian kebutuhan promosi kesehatan tersebut. Kebutuhan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang individu/sasaran, kebutuhan kesehatan, dan sumberdaya dalam menyusun program perencanaan hingga evaluasi.

Pengkajian komunitas merupakan suatu proses dan upaya untuk dapat mengenal masyarakat. Warga masyarakat sebagai mitra berkontribusi terhadap keseluruhan proses. Tujuan keperawatan dalam mengkaji komunitas adalah mengidentifikasi faktor-faktor (baik positif maupun negatif) yang mempengaruhi kesehatan warga masyarakat agar dapat mengembangkan strategi promosi kesehatan.

BAB 5

KOMUNIKASI DAN ADVOKASI DALAM PROMOSI KESEHATAN

Miranie Safaringga, S.St.,M.Keb.,CHTT

A. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *Communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa Inggris *Communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat di kemukakan pengertian komunikasi adalah proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu (Susanto, 2010).

Berikut definisi Komunikasi menurut para ahli komunikasi :

1. Carl I. Hovland: Komunikasi adalah proses di mana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain (Wiryanto, 2004).
2. Everett M. Rogers: Komunikasi adalah proses yang di mana suatu ide atau gagasan dialihkan dari sumber kepada suatu penerima, dengan maksud mengubah suatu tingkah laku mereka (Mulyana, 2014).
3. David K. Berlo: Komunikasi sebagai instrumen dari interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi setiap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat (Hafied, 1998)

BAB 6

PROMOSI KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN

Sultina Sarita, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Konsep promosi kesehatan merupakan pengembangan dari konsep pendidikan kesehatan, yang berlangsung sejalan dengan perubahan paradigma kesehatan masyarakat (*Public Health*). Perubahan paradigma kesehatan masyarakat terjadi antara lain akibat berubahnya pola penyakit, gaya hidup, kondisi kehidupan, lingkungan kehidupan, dan demografi. Pada awal perkembangannya, kesehatan masyarakat difokuskan pada faktor-faktor yang menimbulkan risiko kesehatan seperti udara, air, penyakit-penyakit bersumber makanan seperti penyakit-penyakit lain yang berhubungan dengan kemiskinan dan kondisi kehidupan yang buruk. Dalam perkembangan selanjutnya, disadari bahwa kondisi kesehatan juga dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat.

Promosi kesehatan pun dipandang sebagai bidang yang penting karena perkembangannya yang signifikan dalam hal perhatian dunia. Maka oleh WHO pada Konferensi Internasional pertama bidang promosi kesehatan yang dihadiri oleh para ahli kesehatan sedunia pada tanggal 21 November 1986) di Ottawa, Kanada, telah menyepakati sebuah dokumen penting yang dikenal dengan Piagam Ottawa atau *Ottawa Charter*, dimana hal ini menjadi sebuah rujukan bagi program promosi kesehatan di setiap negara, termasuk Indonesia, adapun isi pernyataannya bahwa "*health promotion is the process of enabling people to increase control over, and to improve, their*

BAB 7

KEPEMIMPINAN DALAM PROMOSI KESEHATAN

Azlimin, Skm.,MM.,M.Kes

A. Pendahuluan

Determinan kesehatan masyarakat sangat kompleks dan membutuhkan pendekatan kepemimpinan yang kuat. Keberadaan pemimpin di sebuah organisasi sangat menentukan bagi maju mundurnya organisasi. (Syukri Palutturi, 2013)

Teori kepemimpinan mengalami perkembangan yang demikian pesat. Perdebatan bahwa pemimpin itu dilahirkan atau diciptakan atau kedua-duanya berjalan terus bukan hanya dalam teori kepemimpinan secara keseluruhan tetapi juga terjadi dalam implementasinya dalam bidang kesehatan. Demikian halnya sifat dan karakteristik yang dimiliki pemimpin, para pakar mempunyai pandangan yang berbeda yang sifatnya complementary sampai pada teori kontemporer kepemimpinan saat ini. (Syukri Palutturi, 2013)

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam sebuah organisasi pelayanan kesehatan dan upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Kepemimpinan yang baik dapat menterjemahkan visi misi organisasi dan menjabarkan uraian program kerja dan strategi kedalam riil praktis. Tidak hanya kepemimpinan yang efektif yang mampu mendorong dan membangkitkan spirit para staf dan bawahannya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Bagian ini akan menjelaskan apa kepemimpinan? Apa tipe kepemimpinan,

BAB 8

MEDIA DAN ALAT BANTU PROMOSI KESEHATAN

Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes

A. Pendahuluan

Association for Education and Communication Technology (AECT) memaknai media promosi sebagai segala bentuk benda/perangkat yang dimanfaatkan dalam proses penyaluran informasi (Azhar, 2014), sedangkan alat bantu promosi kesehatan adalah suatu alat atau benda yang digunakan dalam menyampaikan bahan pengajaran kesehatan (Susilowati, 2016). Kebutuhan penggunaan alat bantu dalam promosi kesehatan berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diperoleh melalui penerimaan berbagai indra sehingga semakin banyak indera yang dilibatkan dalam penerimaan informasi maka pengetahuan *audience* semakin banyak dan semakin jelas. Penggunaan alat bantu promosi kesehatan akan lebih melengkapi dan memperjelas uraian masalah kesehatan kepada masyarakat sehingga mereka lebih memahami pentingnya nilai kesehatan bagi kehidupan.

Perbedaan media dan alat bantu promosi kesehatan terletak pada fungsinya, dikatakan alat bantu jika alat/benda tersebut digunakan sebagai alat peraga saja sedangkan media promosi kesehatan merupakan pengelompokan penggunaan alat bantu dalam penyampaian informasi kesehatan. Contoh sederhana media elektronik menggunakan televisi sebagai alat bantu penyampaian informasi.

BAB 9

PENDIDIKAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PROMOSI KESEHATAN

BADRANI ABBAS AL-FAJRI

A. Pendidikan kesehatan

1. Pengertian pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha atau tindakan mandiri untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Notoatmodjo (2010) pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan - tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran.

2. Tujuan pendidikan kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan (Nursalam dan Efendi, 2008) yaitu : Terjadi perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

3. Sasaran pendidikan kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2007) sasaran pendidikan kesehatan dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

BAB 10

PENYULUHAN KESEHATAN

Risnawati, S.Kep.Ns.,M.Kes

A. Pendahuluan

Sejumlah pemerintah di seluruh dunia berkomitmen untuk melakukan promosi kesehatan secara aktif dan berkelanjutan di negara mereka. Organisasi internasional seperti Organisasi Kesehatan Dunia menanggapi komitmen tersebut dengan memberikan dukungan dalam promosi kesehatan dan dalam mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu kegiatan memberikan pengetahuan atau informasi terkait kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Upaya ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan perubahan perilaku positif dalam menjaga dan meningkatkan status kesehatan serta mencegah terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat. Sebagai fungsi inti kesehatan masyarakat, promosi kesehatan mendukung pemerintah, komunitas, dan individu untuk mengatasi tantangan kesehatan.

Promosi kesehatan dapat mempengaruhi masyarakat untuk meningkatkan pemeliharaan atas kesehatan mereka serta fokus mereka pada perilaku kesehatan. Olehnya itu terus meningkatkan dan melaksanakan kegiatan ini akan sangat memberikan dampak positif terhadap perubahan persepsi dan tindakan akan peningkatan ataupun mempertahankan status

BAB 11

PERANCANGAN PROMOSI KESEHATAN PADA KELOMPOK

Nur Juliana, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan yang dikenal dengan promosi kesehatan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat guna memelihara dan meningkatkan kesehatan (Notoatmodjo S, 2010). Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta dapat mengembangkan kegiatan sumber daya masyarakat sesuai dengan sosial budaya setempat dan didukung dengan kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Promosi kesehatan sebagai suatu proses yang dapat memandirikan, memampukan dan memberdayakan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kesehatannya baik secara individu maupun kesehatan di lingkungan kerja. Pada prinsipnya sebagai upaya dalam memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Perencanaan merupakan satu unsur atau kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari siklus manajemen, disamping implementasi dan evaluasi (Kurniati, 2016). Perencanaan merupakan suatu persiapan secara sistematis kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Merancang promosi kesehatan adalah proses mempersiapkan secara sistematis yang

BAB 12

KEMITRAAN DALAM PROMOSI KESEHATAN

Mimi Yati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

A. Pendahuluan

Dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat maka pembangunan Kesehatan diprioritaskan untuk penanggulangan berbagai permasalahan kesehatan. Sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi pembangunan lainnya, termasuk sektor swasta dan masyarakat.

B. Pengertian Kemitraan

Kemitraan dikenal dengan istilah gotong royong ataupun kerjasama dari berbagai pihak secara individual maupun kelompok. Menurut Notoatmojo (2007), Kemitraan adalah suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu.

Ada berbagai pengertian kemitraan secara umum (Promkes Depkes RI), meliputi :

1. Kemitraan mengandung pengertian adanya interaksi dan interelasi minimal antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak merupakan partner atau mitra.

BAB 13

PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Ari Nofitasari, Skm, Mkm

A. Pendahuluan

Istilah Promosi Kesehatan (*Health Promotion*) secara resmi mulai dicetuskan pertama kalinya pada tahun 1986 pada saat diselenggarakannya Konferensi Internasional yang pertama di Ottawa, Canada. Pada saat itu dicanangkan the ottawa charter, yang memuat definisi dan prinsip-prinsip dasar *Health Promotion*. Pada Konferensi tersebut *health promotion* didefinisikan sebagai “*the process of enabling peoples to increase controls over, and to improved their health*” yaitu proses yang memungkinkan seseorang untuk mengontrol dan meningkatkan derajat kesehatannya. Definisi ini mengandung pemahaman bahwa upaya promosi kesehatan membutuhkan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai cara untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan baik perorangan maupun masyarakat. Namun istilah tersebut pada saat itu di Indonesia belum bergema, istilah yang dikenal adalah Penyuluhan Kesehatan, disamping juga populer istilah-istilah lain seperti KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), Pemasaran Sosial (*Social marketing*), mobilisasi Sosial, dll.

Promosi kesehatan merupakan istilah yang saat ini banyak digunakan dalam bidang kesehatan masyarakat dan telah mendapat dukungan kebijakan dari pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Definisi promosi kesehatan juga tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor

BAB 14

ETIKA PROMOSI KESEHATAN

Laode Saltar, S.Kep., Ns, M.Kep.

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan pada dasarnya menimbulkan dilema etika karena posisi yang berbeda mengenai tujuan promosi kesehatan dan strategi selanjutnya untuk mencapai tujuannya. Misalnya, tujuan promosi kesehatan dapat dilihat sebagai pencegahan mortalitas dan morbiditas dalam populasi, atau sebagai strategi yang memungkinkan untuk membantu orang mengambil kendali atas kesehatan mereka atau kondisi yang berdampak pada kesehatan mereka (Samuels, 2002).

Proses komunikasi promosi kesehatan melibatkan berbagai jenis pendekatan dan strategi komunikasi untuk mendorong orang mengadopsi praktik kesehatan yang direkomendasikan. Proses ini sering memerlukan artikulasi, pengembangan, pengujian, dan penyebaran saran praktis, klaim, dan pesan persuasif dalam berbagai format komunikasi dan saluran media (termasuk media social) untuk tujuan mempromosikan kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Karena proses ini bertujuan untuk mempengaruhi pandangan, keyakinan, preferensi, hubungan, sosial orang norma, dan gaya hidup, maka hal itu akan menimbulkan berbagai masalah etika dan dilema terkait dengan strategi persuasif dan pengaruh yang digunakan.

Etika dan moral menyangkut ajaran atau prinsip tentang apa yang mengatur atau seharusnya mengatur perilaku sukarela orang, dalam hal apa yang dianggap benar atau salah, khususnya ketika itu dapat berdampak pada orang lain. Teori

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2012) *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori, Media, dan Aplikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alo Liliweri, M. 2013. *Dasar - Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alo Liliweri. 2003. *Dasar Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, hlm. 4 Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia, hlm 6
- Apriandari, D. *et al.* (2020) *Konsep Komunika Praktek Keperawatan*. Edited by S. Susanty, Rahmawati, and L. Rangki. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Azhar, A. (2014) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azlimin, A., & Juslan, J. (2021). Efek Kepemimpinan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia dan Organisasi di Puskesmas Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i01.880>
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bacigalupe, G. (2011) 'Is there a role for social technologies in collaborative healthcare?', *Families, Systems, & Health*, 29(1), pp. 1-14. doi: 10.1037/a0022093.
- Bennett, P. & Murphy, S. (1997). *Psychology and Health Promotion*. Buckingham: Open University Press.
- Boxer, J. (2005). Promoting mental health. *The Handbook of Community Mental Health Nursing*, 149-163. <https://doi.org/10.5840/ncbq201616462>
- Carter, S. M., Cribb, A., & Allegrante, J. P. (2012). How to Think about Health Promotion Ethics. *Public Health Reviews*, 34(1), 1-24. <https://doi.org/10.1007/bf03391661>

- Davies, M., & Macdowall, W. (2006). *Health Promotion Theories*. In *Open University Press* (First Edit). Open University Press.
- Dr. Cuk Jaka Purwanggono, M. F. (2020). BUKU AJAR KEPEMIMPINAN Disusun oleh: *Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang 2020*, 115.
- Dubois et al. (2001). *Planning Health Promotion Programs*. United States: Jossey Bass.
- Dwi Susilowati, M. K. (2016). PROMOSI KESEHATAN. In Sunarti (Ed.), (Vol. 1, Issue 1). 2016.
- Efendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan Komunitas teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Effendi, D. N. (2000). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti, hal 103
- Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm 10
- Fitriani. S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gardner, J. (2014). Ethical issues in public health promotion. *South African Journal of Bioethics and Law*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.7196/sajbl.268>
- Glanz, K., Rimer, B.K., & Lewis, F. M. (2002). *Health Behavior and Health Education* (3rd ed). San Fransisco: Jossey-Bass.
- Gleddie D, Card A, Gabanni F, Humbert I, dan J. M. (2010). Health Promoting School: The What, The Why and Yes! It Work. *Journal of Physical Activity and Health*, 7, 357–359.
- Green Lawrence W & Kreuter. (2005). *Health Program Planning. An Educational Ecological Approach*. San Fransisco: The McGraw-Hill Companies.

- Green, Lawrence W., & Kreuter, M. W. (1991). *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. San Fransisco: Publishing Company.
- Guttman, N. (2017). Ethical Issues in Health Promotion and Communication Interventions. In *Oxford Research Encyclopedia of Communication*.
<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228613.013.118>
- Hafied Cangara. 1998. Pengantar Ilmu komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers, hlm 3.
- Hambali, H., Rozi, F. and Farida, N. (2021) 'Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), pp. 872-881. doi: 10.35568/naturalistic.v5i2.1180.
- Hulu V.T. dkk. 2020. Promosi Kesehatan Masyarakat. yayasan kita menulis. ISBN; 978-623-6761-70-0
- Jahan S. (2021). Health Promotion: Opportunities And Challenges (J (ed.)). J Biosafety Health Educ.
 Jakarta : Rineka Cipta
- Jatmika, septian emma dwi et al. (2019) *Pengembangan Media Promosi Kesehatan, Buku Ajar*.
- John Wade. (1997). *Pengertian Perancangan*.
<https://lutfihutama.wordpress.com/2017/03/%0A02/perencanaan-dan-perancangan-arsitektur%0A>
- Jones SC dan Donovan RJ. (2004). Does Theory Inform Practice in Health Promotion In Australia?. *Health Education Research*, 19(1):1-14.
- Kemenkes RI (2019) *Panduan Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta.

Kemendes, RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah sakit*. Jakarta: Kemendes RI.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1148/MENKES/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah

Kholid, A. (2015) *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Korda, H. and Itani, Z. (2013) 'Harnessing Social Media for Health Promotion and Behavior Change', *Health Promotion Practice*, 14(1), pp. 15–23. doi: 10.1177/1524839911405850.

Kottow, M. (2011). Public Health Bioethics. *Global Bioethics - Perspective for Human Survival*, November 2011. <https://doi.org/10.5772/18466>

Kurniati, D. P. Y. (2016). Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan. In *Bahan Ajar*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.

Kwick, Robert (1974) dalam Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Leonita, E. and Jalinus, N. (2018) 'Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur', *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), pp. 25–34. doi: 10.24036/invotek.v18i2.261.

Listyaningsih. (2014). *Administrasi Pembangunan, Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Machfoeds, & Suryani. (2009). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.

Made Rai, N. G., Susanto, T. D., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2020). Studi Pendahuluan: Strategi Promosi Kesehatan Mental Di Lingkungan Kampus Melalui Partisipasi Dosen Wali. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(1), 46. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v13i1.6529>

- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Menkes RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 585/MENKES/SK/V/2007 Tentang Pedoman Pelaksana Promosi Kesehatan di Puskesmas. Jakarta
- Morrison, V. & Bennett, P. (2006). *An Introduction to Health Psychology*. British: Pearson Prentice-Hall.
- Mubarak dan Chayatin. (2008). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Mubarak, W.I. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* .Bandung: Rosda Karya, hlm 69
- Muqouwis, M. (2015) 'Media Promosi Kesehatan'. Jakarta.
- Nasution, F. (2020). Kepemimpinan Dan Berpikir Sistem. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), xii, 158 hlm.
- Nida, F. L. K. (2014) 'Persuasi Dalam Media', *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), pp. 76-95.
- Notoadmodjo dkk. (2008). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Pusat Promosi Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.
- Notoatmodjo (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014) 'Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.', *Jakarta: Rineka Cipta*, [Preprint].
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2003), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, S., Suratmi, T. and Adawiyah, A.R. (2020) *Pengembangan Media Komunikasi*. 1st edn, *Universitas Respati Indonesia*. 1st edn. Jakarta.
- Nugraheni, H., Sunarjo, L., & Wiyatini, T. (2018). Teacher'S Role on Oral Health Promoting School. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 13. <https://doi.org/10.31983/jkg.v5i2.3857>
- Nurmala, I. *et al.* (2018) *Promosi Kesehatan*.
- Nurmala, Ira. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Nursalam & Efendi, F (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oktavia, F. 2016. Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. 4 (1): 239-253

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Jakarta
- Putra, F. Y. (2016). Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara Tentang Pemahaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Puskesmas Mangkurawang. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 74–87. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmita Nuril Amalia. (2022). No PENGANTAR PROMOSI KESEHATAN. In Arif Munandar (Ed.), (Vol. 4, Issue 1).
- Riadi, M. (n.d.). Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode Dan Media). 2014. <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/Penyuluhan-Pengertian-Tujuan-Program.Html>
- Robbins, S dan Coulter, M. (2016). *Manajemen* (Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P (ed.); Jilid 1 Ed). Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy (2011). *Organizational behavior*. Fourteenth Edition. Pearson education. New Jersey 07458. 77-89
- Rogers. EM. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed). New Yord: Free Pres.
- Rowitz, L. (2009). *Public Health Leadership*. Jones and Barlett Publishers.
- Samuels, A. (2002). Health Promotion and Professional Ethics. In *Medico-Legal Journal* (Vol. 70, Issue 3). <https://doi.org/10.1258/rsmmlj.70.3.151>
- Sarintohe. (2017). *Rancangan Promosi Kesehatan-Perilaku Makan Sehat di Sekolah*. <http://docplayer.info/storage/53/31230224/31230224.pdf>
- Setyabudi, R. G. (2017). *Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit*

Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. 12(1).
www.rsjd-sujarwadi.jatengprov.go.id

- Siregar, P. A. (2020). Diktat Dasar Promkes. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Siregar, P.A. (2020) *Diktat Dasar Promkes, Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Situngkir D. (n.d.). *Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan*.
https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F126785%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_7518_KMS112_122018_PDF.pdf
- Skinner, H. A., Maley, O. and Norman, C. D. (2006) 'Developing Internet-Based eHealth Promotion Programs: The Spiral Technology Action Research (STAR) Model', *Health Promotion Practice*, 7(4), pp. 406–417. doi: 10.1177/1524839905278889.
- Solang, dkk. (2016). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Bogor: In Media.
- Souzaa, R. S. De, Baumgartenb, A., & Toassib, R. F. C. (2014). Dental Health Education: A Literature Review. *Revista Od.*
<http://revistaseletronicas.pucrs.br/Ojs/Index.Php/Fo>
- Suliha, U. (2002). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sunarto. 2003. *Manajemen Komunikasi Antar Pribadi dan Gairah Kerja Karyawan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Kehakiman dan HAM
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Susanto Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm 1
- Susilowati, D. (2016) *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kemenkes RI.
- Syukri Palutturi. (2013). *Public Health Leadership*. Pustaka Pelajar.

- Triwibowo, Cecep. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ummah F dkk. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Banten: Media Sains Indonesia.
- Undang-undang Kesehatan RI Nomor 36 tahun 2009
- Wardani, dkk. (2016). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Waryana. (2016). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Welch, V. *et al.* (2018) 'Interactive social media interventions for health behaviour change, health outcomes, and health equity in the adult population', *Cochrane Database of Systematic Reviews*. doi: 10.1002/14651858.CD012932.
- WHO. (2017). *Shanghai Declaration on promoting health in the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Ninth Global Conference on Health Promotion
- Windsor R, Clark N, Boyd R, G. R. (2004). *Evaluation of Health Promotion, Health Education and Disease Prevention Programs* (3rd ed). New Yord: McGraw-Hill.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi* .Jakarta: Gramedia, hlm 6
- Wong, Donna L. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong* (6 ed.). Jakarta: EGC.
- www.who.int. 1986. The otawa Charter for Health Promotion. Diakses tanggal 4 Januari 2022. <http://www.who.int/healthpromotion/conferences/previous/ottawa/en/>.

TENTANG PENULIS



Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K. Lahir di Desa Waremba, Kecamatan Wabula kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara pada 18 November 1986. Anak dari Bapak La Taangi dan Ibu Wa Ria. Lulus dari SMA Negeri 1 Pasarwajo pada tahun 2005. Ia tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang melalui jalur PMDK. Kuliah pada Fakultas Kedokteran, Program Studi Ilmu Keperawatan.

Menyelesaikan program Sarjana (S.Kep) Keperawatan pada tahun 2009 dan pendidikan Profesi Ners pada tahun 2010. Ia kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang S2 di Universitas Indonesia pada Fakultas Ilmu Keperawatan peminatan Keperawatan Komunitas dan Keluarga. Program Magister diselesaikan pada tahun 2017 dan Program Pendidikan Spesialis Keperawatan Komunitas dan Keluarga diselesaikan pada tahun 2021. Saat ini Ia tercatat sebagai dosen dan juga peneliti. Ia telah terlibat dalam penyusunan berbagai buku ajar, publikasi ilmiah dan menjadi pembicara pada berbagai kegiatan.



Dewi Sari Pratiwi, S.Kep.Ns.M.Kes Lahir di Kendari, pada 27 Juni 1986. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SD Negeri 1 Torotambi Konawe (lulus tahun 1999), SMP Negeri 2 Abuki (lulus tahun 2002), SMA Negeri 1 Unaaha (lulus tahun 2005), S1 Keperawatan & Ners di Stikes Nani Hasanuddin Makassar, dan Menyelesaikan S2 di Stik Tamalatea Makassar. dan saat ini Ia tercatat sebagai Dosen di Universitas Mandala Waluya

pada Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners sejak Tahun

2011 hingga sekarang dan sebelumnya pernah juga bekerja sebagai seorang perawat di RSUD Konawe pada Tahun 2010. Wanita yang kerap disapa Dewi ini mempunyai Hobby Olahraga



Febry Mutiariami Dahlan, SST., M.Keb

Lahir di Padang, 8 February 1992. Penulis merupakan lulusan dari DIII Kebidanan (Amd.Keb) Poltekkes Kemenkes RI Padang, DIV Bidan Pendidik (S.ST) Universitas Respati Yogyakarta dan S2 Ilmu Kebidanan (M.Keb) Universitas Andalas. Penulis kerap disapa Mutia adalah anak dari pasangan Dahlan (ayah) dan Nurmiati, S.Pd., MM (ibu). Saat ini bekerja di salah satu universitas swasta di Jakarta Selatan, Universitas Nasional dan bisa dihubungi di febrymutia@civitas.unas.ac.id. Sejak tahun 2020 penulis aktif menulis karya ilmiah dibidang kesehatan, menghasilkan karya berupa buku. Selain itu, penulis juga mengembangkan usaha di bidang pendidikan kesehatan dan pelayanan komplementer.



Merry Pongdatu, S.Kep.,Ns., M. Kep

Lahir di Pelambua, pada 16 Mei 1985, Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Tahun 2020. Merry adalah anak dari pasangan Alm Pither Pongdatu (ayah) dan Maria Datu (ibu). Pendidikan perawat Merry dimulai dari D3 Keperawatan, S1 dan Ners hingga S2 Keperawatan.



Miranie Safaringga, S.ST.,M.Keb.,CHTT

Lahir di Bukittinggi 25 Desember 1991. Bergabung sebagai dosen Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak 1 Maret 2019. Lulusan terbaik Stikes Alifah Padang tahun 2012, Penulis menempuh Pendidikan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Fort de Kock dan melanjutkan S2 Kebidanan di Pascasarjana Kedokteran

Universitas Andalas tahun 2015. Memiliki minat dalam dunia Pendidikan dan Public Speaking menjadi modal untuk aktif menjadi narasumber dan moderator di beberapa seminar nasional dan internasional. Serta Aktif sebagai pengajar dan peneliti di bidang kebidanan hingga saat ini serta dilibatkan menjadi editor di beberapa jurnal di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas



Sultina Sarita, SKM., M.Kes Lahir di Moramo, pada 2 Juni 1968. Ia tercatat sebagai lulusan D-III Keperawatan Akper Banta-bantaeng Ujung pandang, tahun 1990, lulusan Program Pendidikan Bidan B , Akper Tidung Ujung pandang, tahun 1994, lulusan S1- Promkes Fakultas.Kesmas Unhas tahun 2002, dan lulusan S2- Manajemen KIA Fakultas Kesmas Undip tahun 2012. Wanita yang kerap disapa Sultina ini adalah anak dari pasangan

H.Akeng Sarita dan St. Rachmatialahir



Azlimin, SKM.,MM.,M.Kes Lahir di Baubau, pada 2 Juli 1988 anak dari pasangan Bapak La Taazi dan Ibu Zuhunia. Penulis merupakan dosen pengajar di Universitas Mandala Waluya. Jenjang akademik pertama dimulai dengan menempuh pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di STIKES Mandala Waluya Kendari (2011). Setelah lulus, penulis melanjutkan studinya dan menamatkan gelar Magister Manajemen di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2014).

Kemudian melanjutkan lagi studi Magister Kesehatan Masyarakat di STIKES Mandala Waluya Kendari (2019). Selama berproses di dunia akademik, penulis telah beberapa kali mendapatkan dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Kemenristekdikti RI dan Yayasan Mandala Waluya



Muhammad Syahwal, S.Kep.Ns.,M.Kes Lahir di Lameo-meong pada tanggal 14 Juni 1986. Tahun 2010 menyelesaikan jenjang pendidikan D.III Keperawatan di AKPER PPNI Kendari, selanjutnya menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan tahun 2013 di STIKES Karya Kesehatan, Tahun 2016 Memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat (Promosi Kesehatan) dan tahun 2022 menyelesaikan profesi Ners. Anak

pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Lukman, A.Ma.Pd.i (ayah/ almarhum) seorang guru agama islam dan Nurhafiati (ibu). Kegiatan rutin antara lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dan pengelola pendidikan di STIKES Karya Kesehatan disamping itu ia juga mengemban amanah sebagai Wakil Sekretaris Dewan Perwakilan Wilayah PPNI Prov. Sulawesi Tenggara dan Ketua Divisi Pelatihan Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia (HIPGABI) Sultra masa bakti 2022-2027. Tahun 2022 terpilih sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 program Kampus Merdeka Kemdikbud RI



Badrani Abbas Al-Fajri Lahir di Mendik Makmur, Kabupaten Paser pada 15 Maret 2001. Ia tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Pria yang kerap disapa Abbas ini adalah anak dari pasangan Barjo Effendi (ayah) dan Partini (ibu). Memasuki bangku kuliah, Badrani Abbas mulai menekuni dunia kepenulisan. Ia kerap wara-wiri berkolaborasi untuk menulis karya-karya ilmiah.

Selain itu, ia juga aktif di dunia organisasi. Tercatat ia terlibat secara aktif baik di organisasi internal maupun eksternal kampus. Dengan penuh ketekunan dan motivasi untuk terus berkarya, ia berharap semoga dengan penulisan ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat



Risnawati, S.K.M., M.Kes Lahir di Kendari, pada 05 Mei 1981. Anak ketiga dari pasangan suami istri Usman Ladesa (Alm) dan Roswati Hamra (Alma). Istri dari Yopi dan merupakan Ibu dari Amanda Rezky Ivana. Ia adalah dosen tetap pada Program Studi D III Perawat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan yang berkedudukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di SPK DepKes Kendari tahun 1999, D III Perawat di Poltekes Kemenkes Kendari tahun 2004, S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi di Universitas Haluoleo Kendari tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi Rumah Sakit pada Pascasarjana Universitas Indonesia Timur tahun 2016. Saat ini, ia fokus dalam memberikan pengajaran pada mata kuliah Etika Keperawatan, Komunikasi Keperawatan, Manajemen Keperawatan, Metodologi Keperawatan dan Metodologi Penelitian .



Nur Juliana, S.K.M., M.Kes Lahir di Raha tanggal 15 Juli 1988. Menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang S1 Universitas Halu Oleo Kendari lulus tahun 2011, selanjutnya jenjang S2 di Universitas Hasanuddin Makassar lulus tahun 2016. Saat ini menjalankan tugas sebagai dosen tetap di Universitas Karya Persada Muna. Mata kuliah yang diampu adalah pengantar kesehatan masyarakat, demografi, pengantar media promosi kesehatan, epidemiologi klinik, biostatistik. Buku yang telah terbit dari kolaborasi antara lain Entomologi Kedokteran dan Kesehatan, Pengantar Epidemiologi Kesehatan Masyarakat. Telah menghasilkan publikasi nasional dan internasional diantaranya *Risk Assessment due to the Exposure of Copper and Nitrogen Dioxide in the Goldsmith in Malimongan Makassar*; *Relationship of Length of Work and Nutritional*

Status with Work Fatigue at Gold Craftsmen; Analysis Quality of Tofu the Application of Good Manufacturing Practice (GMP) Home Industry; A Literature Review on the Role of Social Determinants in Post-Disaster Public Health; Relationship Between of Knowledge and Attitude Mother's With Breastfeeding Exclusive ASI in The Village of Bhontu-Bhontu, Towea Sub-District. Sebagai editor Journal of Science and Health (JSH) tahun 2021-sekarang, pernah menjadi dosen pendamping pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).



Mimi Yati, S.Kep.,Ns.,M.Kes Lahir pada tanggal 9 Februari 1987 di Lasehao, Kecamatan Kabawo, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Menamatkan pendidikan SI Keperawatan dan profesi ners di STIKES Nani Hasanudin dan jenjang S2 di STIK Tamalate. Sejak tahun 2011 aktif sebagai dosen tetap di Universitas Mandala Waluya dibawah Yayasan Mandala Waluya Kendari pada Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi

Ners.



Ari Nofitasari, SKM, MKM Dosen Universitas Mandala Waluya Kendari. Pendidikan kesehatan dimulai di FKM Universitas Indonesia jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat lulus tahun 2005, dan Magister Kesehatan Masyarakat (Ilmu Kesehatan Masyarakat) jurusan Promosi Kesehatan di FKM Universitas Indonesia lulus tahun 2008. Penulis aktif di berbagai seminar dan pelatihan kesehatan masyarakat. Penulis juga aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun, baik internal maupun eksternal. Penulis juga telah mendapatkan hibah Pengmas Nasional tahun 2018, dan mendapatkan penghargaan sebagai penyaji poster terbaik. Penulis juga aktif sebagai pengurus PPKMI sejak tahun 2019 di bidang riset, pengembangan program dan pemberdayaan masyarakat. Penulis juga pernah menulis buku prinsip dasar ilmu gizi. Email: nofitasariari@gmail.com



Laode Saltar, S.Kep., Ns, M.Kep. Lahir di Watuputih, Kec. Watopute, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara, 3 Juli 1977. Alamat saat ini di Jln. Orinunggu, Kel. Padaleu, Kec. Kambu, Kota Kendari. Riwayat Pendidikan yaitu tahun 2000 Lulus DIII Keperawatan di Akper Pemda Tk.II Kendari Unaaha, tahun 2009 Lulus S1 Keperawatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tahun 2010 Lulus Pendidikan Profesi Ners di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tahun 2014 Lulus Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas di Universitas Padjadjaran Bandung, tahun 2019-sekarang melanjutkan Pendidikan Doktor Keperawatan di Universitas Indonesia. Riwayat Pekerjaan tahun 2001-2003: Bekerja di Klinik Al Sagar Health Center Kementerian Kesehatan Kuwait, tahun 2005 diangkat sebagai PNS dan ditempatkan di Puskesmas Sawerigadi, Kec. Sawerigading, Kab. Muna, tahun 2007-2010 bekerja di Dinas Kesehatan Kab. Muna, tahun 2011-2015 bekerja di RSUD Kab. Muna, dan tahun 2015-sekarang sebagai dosen PNS DPK LLDIKTI Wil.IX Sulawesi di Universitas Mandala Waluya Kendari.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202315411, 20 Februari 2023

Pencipta

Nama : **Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K., Ns. Dewi Sari Pratiwi, S.Kep., M.Kes dkk**

Alamat : Link. Lingge-Lingge, RT/RW 000/000 Kelurahan Pasarwajo, Kecamatan Pasarwajo, Kab. Buton, Sulawesi Tenggara. Kode Pos 93754, Buton, SULAWESI TENGGARA, 93754

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K., Ns. Dewi Sari Pratiwi, S.Kep., M.Kes dkk**

Alamat : Link. Lingge-Lingge, RT/RW 000/000 Kelurahan Pasarwajo, Kecamatan Pasarwajo, Kab. Buton, Sulawesi Tenggara. Kode Pos 93754, Buton, SULAWESI TENGGARA, 93754

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Promosi Kesehatan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Februari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000448334

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
a.h
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.